

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Nilai Moral Novel *Seribu Wajah Ayah* Karya Nurun Ala dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ditulis oleh Dinda Duwi Kreschayanti, NIM. 126210211009, pembimbing Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

### Kata kunci: nilai moral, novel, pembelajaran

Nilai moral sangat penting dalam lingkup masyarakat. Nilai dapat ditemui dalam karya sastra, khususnya novel *Seribu Wajah Ayah* yang mengandung pesan-pesan kehidupan yang menginspirasi serta mengandung banyak nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca. Saat ini, perilaku kurang baik yang ditunjukkan oleh sebagian pelajar sering kali menjadi perhatian dan keluhan para orang tua maupun masyarakat. Permasalahan ini muncul karena kurangnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral di kalangan pelajar. Oleh karena itu, selain menyampaikan materi akademik, sekolah juga memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai moral kepada peserta didik dalam konteks pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, novel dapat dijadikan sebagai media yang efektif untuk menyampaikan dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan novel *Seribu Wajah Ayah* dan (2) mendeskripsikan alternatif bahan ajar nilai moral dalam novel *seribu wajah ayah* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dengan teori Burhan Nurgiyantoro. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode analisis teks. Data penelitian ini berupa dialog, monolog serta perilaku yang menunjukkan nilai moral dalam novel. Sumber data berupa novel *Seribu Wajah Ayah* dan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi dengan membaca dan mencatat, serta teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel seribu wajah ayah terdapat nilai moral, wujud nilai moral terdiri dari tiga bentuk: (1) Wujud nilai moral hubungan manusia dengan tuhan meliputi salat, bersyukur, berdoa, dan akikah; (2) Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi disiplin, bertanggung jawab, kesetiaan, sabar, pantang menyerah, putus asa, harapan, jujur; (3) Wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu kepedulian sesama manusia, dan hubungan orang tua kepada anaknya meliputi nasihat ayah kepada anaknya, memberikan kehangatan dan cinta kasih sayang. Adapun hal yang mendasari novel seribu wajah ayah relevan dimanfaatkan dalam pembelajaran yakni pada aspek bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh semua kalangan, pada aspek pemanfaatan novel ini layak dipilih sebagai alternatif materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu novel mengandung nilai moral yang dapat diajarkan kepada siswa, serta ceritanya yang dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik.

## ABSTRACT

Thesis entitled "Moral Values of the Novel Seribu Wajah Ayah by Nurun Ala and Its Utilization as an Alternative Teaching Material in Indonesian Language Learning in High School" was written by Dinda Duwi Kreschayanti, NIM. 126210211009, supervisor Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

**Keywords:** moral values, novels, learning

Moral values are very important in the community. Values can be found in literary works, especially the novel Seribu Wajah Ayah which contains inspiring life messages and contains many moral values that are useful for readers. Currently, bad behavior shown by some students often becomes a concern and complaint for parents and the community. This problem arises because of the lack of understanding and application of moral values among students. Therefore, in addition to delivering academic material, schools also have a great responsibility to instill moral values in students in the context of learning, especially in the Indonesian language subject, novels can be used as an effective media to convey and teach life values to students. This study aims to (1) describe the novel Seribu Wajah Ayah and (2) describe alternative teaching materials for moral values in the novel Seribu Wajah Ayah with Indonesian language learning in high school.

This study uses a structural approach with Burhan Nurgiyantoro's theory. The type of research used is qualitative research with text analysis methods. The data of this study are in the form of dialogues, monologues and behaviors that show moral values in the novel. The data sources are the novel Seribu Wajah Ayah and the results of interviews with Indonesian language teachers. The data collection techniques used are documentation techniques by reading and taking notes, and interview techniques.

The results of the study show that in the novel of a thousand father's faces there are moral values, the form of moral values consists of three forms: (1) The form of moral values of human relations with God includes prayer, gratitude, prayer, and akikah; (2) The form of moral values of human relations with oneself includes discipline, responsibility, loyalty, patience, never giving up, despair, hope, honesty; (3) The form of moral values of human relations with other humans is concern for fellow humans, and the relationship between parents and their children includes advice from fathers to their children, giving warmth and love. The underlying reason why the novel A Thousand Faces of Fathers is relevant to be used in learning is that the language used is easy to understand for all groups. In terms of utilizing this novel, it is worthy of being chosen as an alternative teaching material in learning Indonesian, namely that the novel contains moral values that can be taught to students, and its story can be an inspiration for students.

## خلاصة

الأطروحة بعنوان "القيم الأخلاقية لرواية سيريبيو وجاه آية للكاتب نورون علاء واستخدامها كمواد تعليمية بديلة في تعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية" كتبها ديندا دوي كريشيانتي، NIM. 126210211009 المشرف تيتوك دوي الرمثي حكيم، دكتوراه في الطب.

### الكلمات المفتاحية: القيم الأخلاقية، الروايات، التعلم

القيم الأخلاقية مهمة جدًا في المجتمع. يمكن العثور على القيم في الأعمال الأدبية وخاصة رواية "سيريبيو وجه آية" التي تحتوي على رسائل حياتية ملهمة، وتحتوي على العديد من القيم الأخلاقية المفيدة للقراء. في الوقت الحاضر، غالباً ما يصبح السلوك السيئ الذي يظهره بعض الطلاب مصدر قلق وشكوى للأباء والمجتمع. تنشأ هذه المشكلة بسبب عدم فهم وتطبيق القيم الأخلاقية لدى الطلاب. لذلك، بالإضافة إلى تقديم المواد الأكاديمية، تتحمل المدارس أيضاً مسؤولية كبيرة لغرس القيم الأخلاقية في الطلاب في سياق التعلم، وخاصة في المواد الدراسية باللغة الإندونيسية، ويمكن استخدام الروايات كوسيلة فعالة لنقل قيم الحياة وتعليمها للطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى (1) وصف رواية ألف وجه للأباء و (2) وصف مواد تعليمية بديلة للقيم الأخلاقية في رواية ألف وجه للأباء مع تعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج البنوي من خلال نظرية برهان نورجيانتورو. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي مع أساليب تحليل النصوص. وتأتي بيانات البحث على شكل حوارات ومونولوجات وسلوكيات تظهر القيم الأخلاقية في الرواية. مصادر البيانات هي رواية "ألف وجه للأباء" ونتائج المقابلات مع مدرسي اللغة الإندونيسية. إن تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات التوثيق من خلال القراءة وتدوين الملاحظات، بالإضافة إلى تقنيات المقابلة.

وتشير نتائج الدراسة إلى أن رواية ألف وجه للأباء تتضمن قيمًا أخلاقية، ويكون شكل القيم الأخلاقية من ثلاثة أشكال: (1) ومن مظاهر القيم الأخلاقية في العلاقة الإنسانية مع الله الدعاء والشكرا والدعاء والحقيقة؛ (2) إن تجلّى القيم الأخلاقية في العلاقات الإنسانية مع الذات، يشمل: الانضباط، والمسؤولية، والولاء، والصبر، وعدم الاستسلام، وعدم الارتكاب، والأمل، والصدق؛ (3) إن شكل القيم الأخلاقية في علاقات الإنسان مع غيره من البشر هو، الاهتمام بالبشر الآخرين، والعلاقة بين الوالدين والأبناء تتضمن النصيحة من الأب لولده وتقديم الدفء والحنان. السبب الأساسي وراء أهمية استخدام رواية "ألف وجه للأباء" في التعلم هو أن اللغة المستخدمة سهلة الفهم بالنسبة لجميع المجموعات. من حيث الاستفادة من هذه الرواية فهي جديرة بأن يتم اختيارها كمادة تعليمية بديلة في تعلم اللغة الإندونيسية، أي أن الرواية تحتوي على قيم أخلاقية يمكن تدريسها للطلاب، كما أن قصتها يمكن أن تكون مصدر إلهام للطلاب.